

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa tidak adanya hubungan negatif antara harga diri dan kemalasan sosial pada mahasiswa aktif organisasi. Semakin tinggi harga diri pada mahasiswa maka semakin tinggi juga kemalasan sosial pada mahasiswa tersebut. Sebaliknya semakin rendah harga diri mahasiswa maka semakin rendah juga kemalasan sosial pada mahasiswa aktif organisasi.

Dari hasil kategorisasi data penelitian, mayoritas subjek harga diri berada pada kategori tinggi 97,0% dan tingkat kemalasan sosial yang berada pada kategori tinggi 84,8%. Hal ini tidak sejalan dengan hipotesis yang diajukan pada peneliti sebelumnya yang menyatakan adanya hubungan negatif antara harga diri dan kemalasan sosial.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan oleh peneliti, maka hal yang dapat disarankan adalah sebagai berikut:

1. Bagi mahasiswa yang mengikuti organisasi

Mahasiswa diharapkan tetap mempertahankan harga diri yang tinggi namun perlu juga adanya peningkatan kesadaran akan tanggung jawab secara pribadi dalam pengerjaan tugas kelompok.

2. Bagi organisasi kemahasiswaan

Pengurus organisasi perlu memperhatikan kembali keputusan pembagian tugas agar tugas yang dibagikan dapat lebih spesifik dan menantang, karena tugas yang dianggap terlalu mudah cenderung akan memicu faktor kemalasan sosial bagi

individu dengan harga diri tinggi.

Dari penelitian ini saran dari peneliti, pentingnya untuk membangun kohesivitas kelompok dan mekanisme evaluasi kinerja anggota yang jelas dan terarah agar setiap individu merasa kontribusi mereka dalam kegiatan kelompok bernilai dan tidak mengandalkan anggota lain.

3. Bagi penelitian selanjutnya

Berdasarkan hasil penelitian, variabel harga diri dalam penelitian ini tidak menunjukkan adanya hubungan negatif yang signifikan. Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengkaji kembali variabel lain yang bisa lebih dominan mempengaruhi kemalasan sosial seperti faktor kohesivitas kelompok, jenis tugas yang diberikan atau perspektif terhadap rekan kerja.

Peneliti selanjutnya dapat memperluas spesifikasi karakteristik subjek pada jenis organisasi tertentu agar mendapatkan gambaran yang lebih mendalam mengenai dinamika kemalasan sosial.